
PENGARUH UKURAN BANK DAN PERTUMBUHAN BANK TERHADAP STRUKTUR MODAL PERBANKAN SYARIAH

Oleh

Masyitah As Sahara¹, Aulia Dewi Gizta²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

E-mail: ¹Masyitah@stie-pembangunan.ac.id, ²auliadewigizta@gmail.com

Article History:

Received: 21-06-2023

Revised: 30-06-2023

Accepted: 24-07-2023

Keywords:

Bank size, bank growth,
capital structure

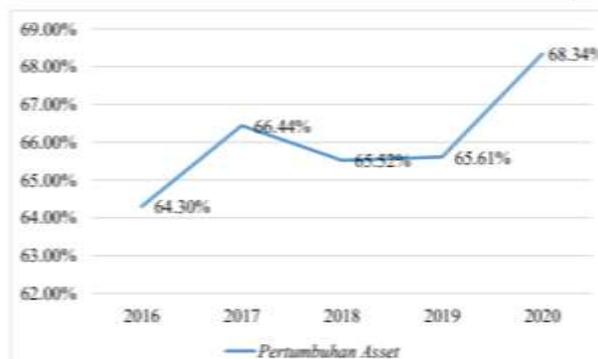
Abstract: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran bank dan pertumbuhan bank terhadap struktur modal perbankan syariah (periode 2018 – 2020). Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini terdiri dari 10 bank umum syariah. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah teknik pengolahan data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan alat bantu program komputer Microsoft Office Excel dan EViews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran bank berpengaruh terhadap struktur modal pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020, dan pertumbuhan bank tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ukuran bank dan pertumbuhan bank berpengaruh terhadap struktur modal pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia tumbuh, meningkatkan permintaan pendanaan dari masyarakat. Lembaga keuangan, seperti bank, berperan penting dalam menjadi perantara antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Perkembangan perbankan syariah juga meningkat, dengan diberlakukannya undang-undang yang mengatur perbankan syariah. Perkembangan ini diharapkan akan meningkatkan pertumbuhan aset lebih dari 65% per tahun dalam lima tahun terakhir dan mendukung perekonomian nasional. (Mukaromah, 2020).

Pertumbuhan aset perbankan syariah mengalami kenaikan dari tahun 2016 hingga 2017. Kemudian terdapat penurunan pada tahun 2017 hingga 2018. Kemudian kenaikan kembali pada tahun 2018 hingga 2020. Dari data tersebut terlihat bahwa pertumbuhan perbankan syariah semakin baik dalam menghadapi persaingan perbankan secara global.

Gambar 1. Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah



Gambar 2. Struktur Modal Perbankan Syariah Tahun 2020



Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun, terutama pada tahun 2018 hingga 2020. Perbankan syariah harus terus berinovasi dan memperbaiki kinerja untuk menghadapi persaingan global dan memenuhi harapan masyarakat.

Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perbankan syariah menjadi hal yang sangat penting sebagai dasar dalam mempertimbangkan komposisi struktur modal. Hal-hal yang dapat mempengaruhi struktur modal antara lain yaitu ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar atau kecilnya suatu perusahaan perbankan yang diukur menggunakan total aktiva (Lina, 2017). Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi struktur modal yaitu pertumbuhan Bank. Pertumbuhan bank menjadi salah satu ukuran dalam menilai kemampuan perusahaan untuk meningkatkan usahanya dari tahun ke tahun, dan dapat memberikan kemudahan perusahaan untuk memperoleh pendanaan eksternal (Muhidin, 2018).

Beberapa penelitian menyatakan ukuran bank dan pertumbuhan bank tidak berpengaruh terhadap struktur modal salah satunya Mukaromah (2020). Padahal jika ditinjau secara teoritis, ukuran perusahaan menunjukkan besarnya aktiva suatu perusahaan yang berarti aset yang dimiliki perusahaan tersebut juga akan besar.

LANDASAN TEORI

Menurut Brigham (2017) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Menurut Darmawi (2017) ukuran perusahaan (firm size) adalah besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.

Menurut Susanti & Fadllan (2017) perbankan syariah pada dasarnya adalah entitas

yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Kemudian menurut (Anggraeni, 2018) bank syariah merupakan bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.

Teori struktur modal bertujuan memberikan landasan berpikir untuk mengetahui struktur modal yang optimal. Suatu struktur modal dikatakan optimal apabila dengan tingkat risiko tertentu dapat memberikan nilai perusahaan yang maksimal. Tujuan utama perusahaan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan pemilik atau pemegang saham. Sumber pendanaan di dalam perusahaan dibagi menjadi dua kategori, yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. Sumber pendanaan internal dapat diperoleh dari laba ditahan dan depresiasi aktiva tetap sedangkan sumber pendanaan eksternal dapat diperoleh dari para kreditur yang disebut dengan hutang. Fahmi (2017) menyatakan bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders' equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan

Pertumbuhan perusahaan menunjukkan alokasi investasi aset yang dilakukan perusahaan Sujarweni (2017) menjelaskan bahwa kondisi pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu pertimbangan yang diperhatikan manajemen dalam membuat keputusan terkait kebijakan dividen. Perusahaan akan cenderung meningkatkan laba ditahan dan menurunkan tingkat pembayaran dividen kepada pemegang saham ketika dirasa terdapat kesempatan investasi yang menguntungkan di masa mendatang untuk menghindari ketergantungan terhadap penggunaan sumber dana eksternal. Pertumbuhan perusahaan (company growth) adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya (Sujarweni, 2017).

Menurut Tantra et al. (2020) semakin besar ukuran bank menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki jumlah aktiva yang semakin tinggi pula. Bank yang ukurannya relatif besarpun akan cenderung menggunakan dana eksternal yang semakin besar. Menurut Tantra et al. (2020) pertumbuhan aset didefinisikan sebagai pertumbuhan tahunan dari total aktiva. Semakin besar aset suatu bank maka diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang dihasilkan oleh bank tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Populasi penelitian ini terdiri dari 14 bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Sampel penelitian ini terdiri dari 10 bank umum syariah. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah teknik pengolahan data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan alat bantu program komputer Microsoft Office Excel dan EViews 12.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Perbankan Syariah

Sejarah perbankan syariah dimulai dari zaman Rasulullah SAW dan Sahabat RA. Di dalam sejarah perekonomian umat Islam, kegiatan *muammalah* seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi, dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, yang dilakukan dengan akad-akad yang sesuai *syari'ah* telah lazim dilakukan umat Islam sejak zaman Rasulullah SAW (Karim, 2013).

Pengaruh Ukuran Bank Terhadap Struktur Modal Perbankan Syariah (Periode 2018–2020)

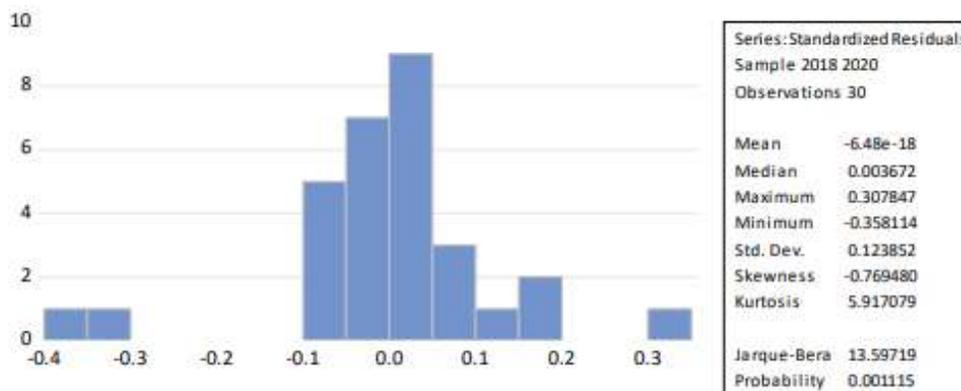
Menurut Brigham (2017) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Menurut Darmawi (2017) ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Kemudian ukuran perusahaan menurut Raharjaputra (2017) [adalah jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan.

Kemudian menurut Consoladi et al dalam. Eka (2017) ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan karena perusahaan yang besar mempunyai pandangan yang lebih jauh, sehingga lebih berpartisipasi dalam menumbuhkan kinerja sosial perusahaan. Dari definisi tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas di atas menunjukkan bahwa nilai Jarque Bera 13,59719 dengan Probability 0,001115 < 0,050000. Hal ini menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Signifikansi Parameter Individual

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.900033	2.069657	-2.367557	0.0293
UKURAN_BANK	0.351377	0.131310	2.675927	0.0154
PERTUMBUHAN_BANK	4.800005	0.000163	0.294149	0.7720

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa Nilai thitung untuk variabel ukuran bank yaitu $2,675927 > 2,048410$ dengan nilai *probability* $0,0154 < 0,0500$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran bank berpengaruh terhadap struktur modal pada perbankan syariah periode 2018 – 2020 atau hipotesis 1 (H1) diterima.

Ukuran bank dalam penelitian ini diproksikan oleh total Aktiva, sedangkan struktur modal diproksikan oleh rasio hutang terhadap aset. Variabel ukuran bank berdasarkan hasil uji ukuran bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perbankan syariah periode 2018 – 2020. Semakin besar ukuran bank menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki jumlah aktiva yang semakin besar pula.

Bank yang ukurannya relatif besar akan menggunakan dana eksternal yang semakin besar. Bank besar akan butuh operasional besar dan membutuhkan dana eksternal yang besar dengan struktur modal yang besar. Hal ini disebabkan kebutuhan dana juga semakin meningkat seiring dengan meningkatnya ukuran suatu bank.

Pengaruh Pertumbuhan Bank Terhadap Struktur Modal Perbankan Syariah (Periode 2018 – 2020)

Menurut Lina (2017) pertumbuhan perusahaan adalah gambaran mengenai perkembangan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan (*firm's growth*) adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya (Sujarweni, 2017).

Menurut Brigham (2017) pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan mencerminkan pertumbuhan sumber daya berupa aset yang dimiliki perusahaan dan diukur dari perbedaan nilai total aset setiap tahun (Brigham, 2017).

Pertumbuhan perusahaan menunjukkan alokasi investasi aset yang dilakukan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Nilai t_{hitung} untuk variabel pertumbuhan bank yaitu $0,294149 < 2,048410$ dengan nilai *probability* $0,7720 > 0,0500$. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan bank tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perbankan syariah periode 2018 – 2020 atau hipotesis 2 (H2) ditolak.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel pertumbuhan bank tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Artinya meskipun pertumbuhan aset pada periode 2018 – 2020 terjadi kenaikan atau penurunan ternyata tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan tingkat pertumbuhan aset yang tinggi membutuhkan biaya, biaya tersebut dapat diperoleh dengan laba ditahan maupun dengan hutang.

Berdasarkan hasil analisis pada laporan keuangan perusahaan perbankan syariah

pada periode 2018 – 2020, biaya tersebut diperoleh dengan hutang yang dapat dilihat dari jumlah hutang pada periode 2018 – 2020 yang meningkat, sehingga meskipun terjadi pertumbuhan aset tidak akan mengubah rasio hutang terhadap aktiva yang disebabkan oleh peningkatan jumlah hutang

Pengaruh Ukuran Bank dan Pertumbuhan Bank Terhadap Struktur Modal Perbankan Syariah (Periode 2018 – 2020)

Tujuan utama perusahaan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan pemilik atau pemegang saham. Sumber pendanaan di dalam perusahaan dibagi menjadi dua kategori, yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. Sumber pendanaan internal dapat diperoleh dari labaditahan dan depresiasi aktiva tetap sedangkan sumber pendanaan eksternal dapat diperoleh dari para kreditur yang disebut dengan hutang.

Tabel 2. Uji Signifikansi Simultan
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.121770	R-squared	0.876604
Mean dependent var	0.638084	Adjusted R-squared	0.801196
S.D. dependent var	0.352576	S.E. of regression	0.157204
Akaike info criterion	-0.573365	Sum squared resid	0.444838
Schwarz criterion	-0.012886	Log likelihood	20.60048
Hannan-Quinn criter.	-0.394063	F-statistic	11.62476
Durbin-Watson stat	2.768298	Prob(F-statistic)	0.000005

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai *F-statistic* yaitu $11,62476 > 3,350000$ dengan nilai *probability F-statistic* yaitu $0,000005 < 0,050000$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran bank dan pertumbuhan bank berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perbankan syariah periode 2018 – 2020 atau Hipotesis 3 (H3) diterima.

Ukuran bank dalam penelitian ini diproksikan oleh total Aktiva, kemudian pertumbuhan bank diukur dengan perubahan aset, sedangkan struktur modal diproksikan oleh rasio hutang terhadap aset. Variabel ukuran bank dan pertumbuhan bank secara bersama-sama berdasarkan hasil uji ukuran bank berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap struktur modal perbankan syariah periode 2018 – 2020. Hal ini dapat disimpulkan dengan semakin besarnya ukuran bank yang disertai semakin besarnya pertumbuhan aset menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki jumlah aktiva yang semakin besar pula. Bank yang ukurannya relatif besar pun akan cenderung menggunakan dana eksternal yang semakin besar. Hal ini disebabkan kebutuhan dana juga semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan bank. Hal ini menyebabkan tingkat kenaikan ukuran bank berbanding lurus dengan rasio hutang terhadap aset dalam struktur modal.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2017). Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.121770	R-squared	0.876604
Mean dependent var	0.638084	Adjusted R-squared	0.801196
S.D. dependent var	0.352576	S.E. of regression	0.157204
Akaike info criterion	-0.573365	Sum squared resid	0.444838
Schwarz criterion	-0.012886	Log likelihood	20.60048
Hannan-Quinn criter.	-0.394063	F-statistic	11.62476
Durbin-Watson stat	2.768298	Prob(F-statistic)	0.000005

Uji Koefisien Determinasi di atas menunjukkan bahwa nilai adjusted R^2 yaitu 0,801196. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran bank dan pertumbuhan bank, mempengaruhi struktur modal pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2020 sebesar 80,12%, sedangkan sisanya 19,88% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang pengaruh ukuran bank dan pertumbuhan bank terhadap struktur modal perbankan syariah periode 2018 – 2020, maka kesimpulan yang dapat disusun yaitu:

Berdasarkan hasil uji signifikan parameter individual yang dilakukan dalam penelitian ini, terbukti bahwa ukuran bank berpengaruh terhadap struktur modal pada perbankan syariah periode 2018 – 2020 atau Hipotesis 1 (H1) diterima. Berdasarkan hasil uji signifikan parameter individual yang dilakukan dalam penelitian ini, terbukti bahwa pertumbuhan bank tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perbankan syariah periode 2018 – 2020 atau Hipotesis 2 (H2) ditolak. Berdasarkan hasil uji signifikan simultan yang dilakukan dalam penelitian ini, terbukti bahwa ukuran bank dan pertumbuhan bank berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perbankan syariah periode 2018 – 2020 atau Hipotesis 3 (H3) diterima. Model regresi dalam penelitian ini yaitu $Y_{it} = -4,90 + 0,35 \text{ UKURAN_BANK}_{it} + 4,80 \text{ PERTUMBUHAN_BANK}_{it} + U_i + E_{it}$ dengan besarnya pengaruh 80,12%, sedangkan sisanya 19,88% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pengakuan/Acknowledgements

Dalam proses penulisan jurnal ini tentunya tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Ibu Charly Marlinda, SE. M. Ak. Ak. CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si. Ak. CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E. Ak. M.Si. CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizki. M.HSc. selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M. Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Susanti, Y., & Fadhlan. (2017). Peranan Pengawasan dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Marketing pada Koperasi UGT Sidogiri Kelurahan Bugih Pamekasan. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3, 260–277
- [2] Anggraeni, U. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi Karyawan, Lingkungan Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Bank BTN Syariah KC Semarang). *Jurnal Perbankan Syariah*, 1.
- [3] Brigham. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Journal of Human Resource Management*, 1
- [4] Darmawi, H. (2017). *Manajemen Risiko* (Suryani (ed.); 2nd ed.). PT Bumi Aksara.
- [5] Eka. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Journal of Management and Strategy*, 2
- [6] Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi (ed.)). Alfabeta.
- [7] Karim, A. A. (2013). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan Islam*. Rajawali Pers
- [8] Lina. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Journal of Managerial Psychology*, 2.
- [9] Muhidin. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pajak, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Aset, dan Rasio Bisnis Terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013 - 2017. IAIN Salatiga.
- [10] Mukaromah. (2020). Analisis Pengaruh Net Profit Margin Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Journal of Business on Hospitality and Tourism*, 1.
- [11] Raharjaputra. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Journal Of Management*, 1.
- [12] Sujarweni, V. W. (2017). *Analisa Laporan Keuangan (Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian)*. Pustaka Baru Press.
- [13] Tantra, I. W., Viviyani, N. M., & Mahanavami, G. A. (2020). Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur. *Juima*, 10.